

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran efektifitas pengembangan profesi guru di SMK Kencana Bandung, yang di ukur oleh 6 indikator yaitu: Mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, Mengembangkan berbagai model pembelajaran, Menulis karya ilmiah, Membuat alat peraga/media, Mengikuti pendidikan kualifikasi, Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Keenam indikator tersebut berada pada kategori cukup efektif. Berdasarkan dari keenam indikator tersebut, maka diketahui bahwa indikator dengan skor jawaban tertinggi adalah indikator mengikuti informasi perkembangan IPTEK, sedangkan indikator dengan skor jawaban terendah adalah indikator menulis karya ilmiah.
2. Gambaran tingkat kinerja guru di SMK Kencana Bandung, yang diukur oleh 5 indikator yaitu: Penyusunan program belajar, Pelaksanaan program pembelajaran, Pelaksanaan Evaluasi, Analisis Evaluasi, Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan. Kelima indikator tersebut berada pada kategori cukup tinggi. Berdasarkan dari kelima indikator tersebut, maka diketahui bahwa indikator dengan skor jawaban tertinggi adalah indikator pelaksanaan program pembelajaran sedangkan indikator dengan skor jawaban terendah adalah indikator analisis evaluasi.
3. Pengembangan profesi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Kencana Bandung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara pengembangan profesi guru dan kinerja guru berada pada kategori cukup kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh pengembangan profesi guru terhadap kinerja guru di SMK Kencana Bandung. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Variabel X (pengembangan profesi guru) memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup efektif. Namun masih terdapat indikator yang rendah dari pengembangan profesi guru yaitu indikator menulis karya ilmiah. Hal ini menjadi perhatian khusus, dikarenakan lemahnya motivasi guru dalam menulis. Guru dapat menuangkan inovasi/daya kreativitasnya dalam mengajar dalam bentuk tulisan, sehingga hasil penemuannya dapat dimanfaatkan oleh guru-guru lain. Adapun upaya yang dapat dilakukan, perlu adanya upaya dari pihak sekolah terkait untuk mengadakan/mengikutsertakan guru-gurunya mengikuti pelatihan karya tulis agar guru aktif dalam menulis karya ilmiah dan ilmu yang mereka miliki dapat lebih berkembang.
2. Variabel Y (kinerja guru) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori cukup tinggi (sedang). Variabel kinerja guru ini, indikator analisis evaluasi menunjukkan hasil yang paling rendah diantara indikator yang lain. Oleh karena itu, guru sebaiknya harus memperhatikan dalam hal analisis evaluasi terhadap siswa dan lebih terbuka terhadap pemberian masukan untuk perbaikan menganalisis ketuntasan pembelajaran sebagaimana mestinya. Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan secara langsung sangatlah besar. Muhlisin (2010, hlm. 72) Guru selaku fasilitator dalam segala kegiatan yang dilakukan peserta didik di sekolah.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengembangan profesi guru dan kinerja guru, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi atau sampel yang lebih luas. Dengan melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau

Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai pengembangan profesi guru dan kinerja guru akan menjadi lebih luas lagi.